



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH MALUKU

Jl. Waihaong Pantai, Kel. Silale – Kec. Nusaniwe. Kota Ambon

Website : maluku.kemenkumham.go.id

Email : divpasmaluku@gmail.com

Nomor : W.28-TI.06.03-3338

12 Oktober 2020

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Buku Panduan Aplikasi SIAPLADENI

Yth. : Kepala Lapas/ LPKA/ Rutan

**Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku
di Tempat**

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya sosialisasi Aplikasi SIAPLADENI (Sistem Informasi Pelaporan Deteksi Dini) bagi Lapas, LPKA dan Rutan di jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku pada tanggal 26 September 2020 sesuai Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Nomor W.28-TI.05.03-3152 tanggal 25 September 2020 perihal Undangan Sosialisasi dan Simulasi Aplikasi SIAPLADENI.

Bersama ini kami kirimkan Buku Panduan Penggunaan aplikasi tersebut untuk dipedomani sebagai bentuk pengenalan sistem atas informasi aplikasi, spesifikasi menu dan tata cara *entry* laporan (terlampir).

Demikian pemberitahuan kami untuk diketahui. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



KEPALA KANTOR WILAYAH

ANDI NURKA

NIP. 19631231 198903 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di Jakarta;
2. Direktur Keamanan dan Ketertiban di Jakarta;
3. Direktur Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi di Jakarta;
4. Direktur Pelayanan Tahanan dan Pengelolaan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara di Jakarta;
5. Direktur Teknologi Informasi dan Kerja Sama di Jakarta;
6. Direktur Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak di Jakarta; dan
7. Direktur Pembinaan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi di Jakarta.

BUKU PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAPORAN DETEKSI DINI **SIAPLADENI**

Level User



**DIVISI PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Deteksi Dini (SIAPLADENI).

Deteksi dini adalah upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Rumah Tahanan Negara (Rutan), dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dengan melakukan identifikasi permasalahan yang menjadi indikator.

Dalam banyak kasus yang terjadi di Lapas/Rutan di Indonesia selama ini, rata-rata terjadi kamtib disebabkan oleh hal-hal yang dianggap biasa namun berdampak luar biasa. Selain masalah over kapasitas di kamar/blok hunian, juga dikarenakan masalah pembinaan yang kurang berjalan baik, adanya peredaran narkoba, hingga masalah air dan makanan, dan sebagainya. Artinya bahwa terjadinya insiden di Lapas/Rutan bukan hanya karena lemahnya sistem pengamanan melainkan ada faktor-faktor penyebab sehingga berpengaruh pada keamanan yang berujung pada terjadinya gangguan kamtib.

Deteksi dini potensi gangguan kamtib terhadap 4 (empat) pilar pemasyarakatan yakni registrasi dan klasifikasi, perawatan, pembinaan narapidana dan pelayanan tahanan, serta keamanan dan ketertiban merupakan hal yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Lapas/LPKA/Rutan guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan sistem pemasyarakatan. Mendeteksi dini permasalahan terjadinya insiden di Lapas/LPKA/Rutan bukan hanya menyangkut keamanan, namun bagaimana selaku Aparatur Sipil Negara yakni Petugas Pemasyarakatan dalam pelaksanaan tugasnya juga dapat melihat aspek lain yang bisa menjadi akar penyebab, baik pada bagian registrasi klasifikasi, pembinaan, maupun perawatan.

Instrumen deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban yang disusun oleh Direktorat Keamanan dan Ketertiban Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang selama ini sistem pelaporannya masih secara manual saat ini telah ditingkatkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku melalui terobosan pembangunan aplikasi. Pelaporan manual telah di-*upgrade* menjadi sistem informasi pelaporan berbasis teknologi informasi melalui aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Deteksi Dini (SIAPLADENI).

Adanya aplikasi SIAPLADENI menjadi keniscayaan sebagai produk berbasis teknologi informasi yang *up to date* dan *real time* dalam pengambilan kebijakan oleh Kepala Kantor Wilayah dalam mencegah terjadinya gangguan kamtib di lingkup jajaran Kementerian Hukum dan HAM Maluku; sekaligus menjawab tuntutan Direktur Jenderal Pemasyarakatan yang menggelorakan Kunci Pemasyarakatan Maju melalui Deteksi Dini.



Ambon, 12 Oktober 2020

KEPALA KANTOR WILAYAH

Drs. ANDI NURKA, S.H.,M.H.

NIP. 19631231 198903 1 005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. SITUS, AKUN, HAK AKSES	3
B. LOGIN	3
C. BERANDA	4
D. PROFILE	9
E. MENU INPUT DATA	11
F. MENU OUTPUT DATA	15
G. MENU LAPORAN	17
H. MENU RAGAM DOWNLOAD	

PANDUAN

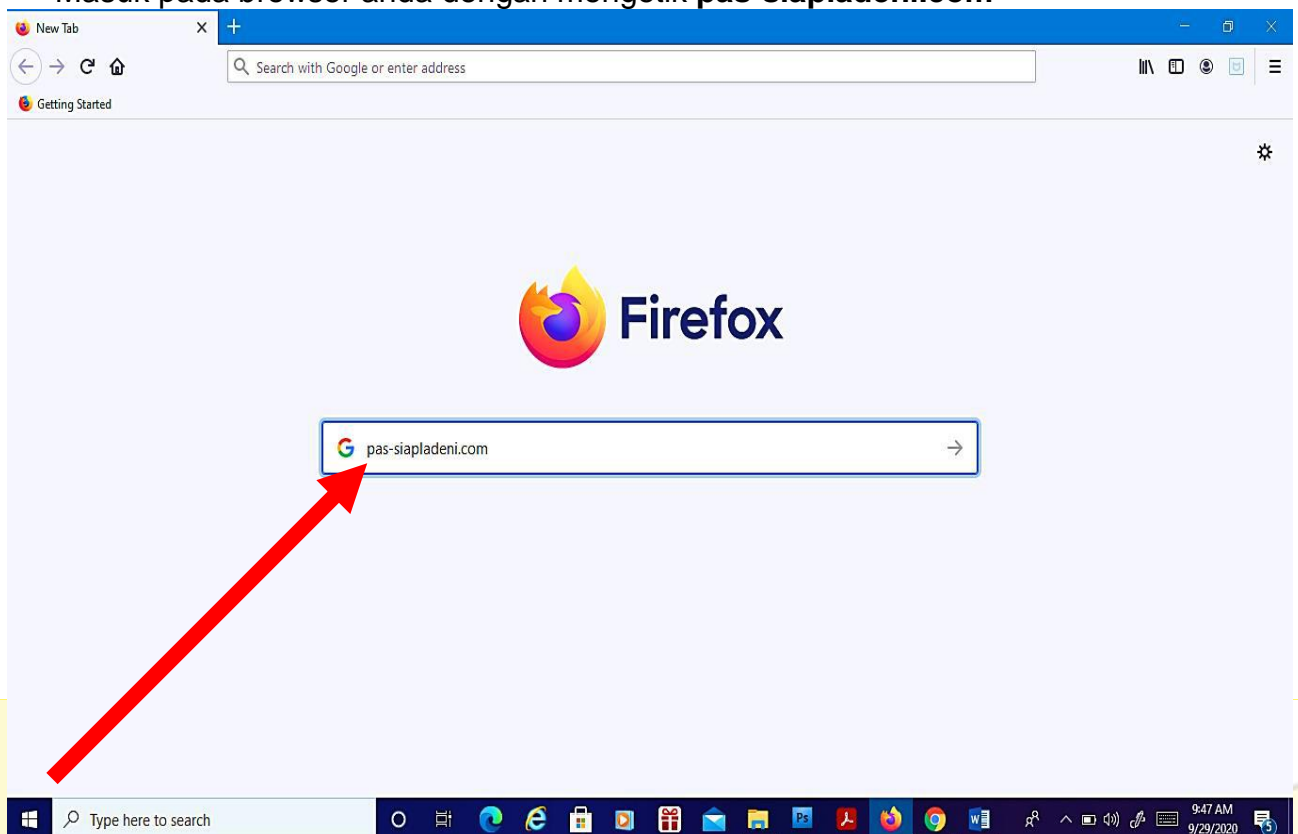
A. SITUS, AKUN, HAK AKSES

1. Situs/ Laman Web
Aplikasi pelaporan ini dapat diakses melalui pas-siapladeni.com
2. Akun
Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan (Lapas, LPKA, Rutan) dan Divisi Pemasyarakatan akan mempunyai akun masing-masing dengan hak akses masing-masing
3. Hak Akses
Untuk hak akses dibagi menjadi ;
 - a. Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan (Lapas, LPKA, Rutan)
Dapat mengisi, mengedit, menghapus data dalam (jangka waktu tertentu) dan hanya dapat melihat data dari UPT sendiri
 - b. Divisi Pemasyarakatan
Dapat melihat data hasil inputan dari seluruh Lapas, LPKA dan Rutan di wilayah

B. LOGIN

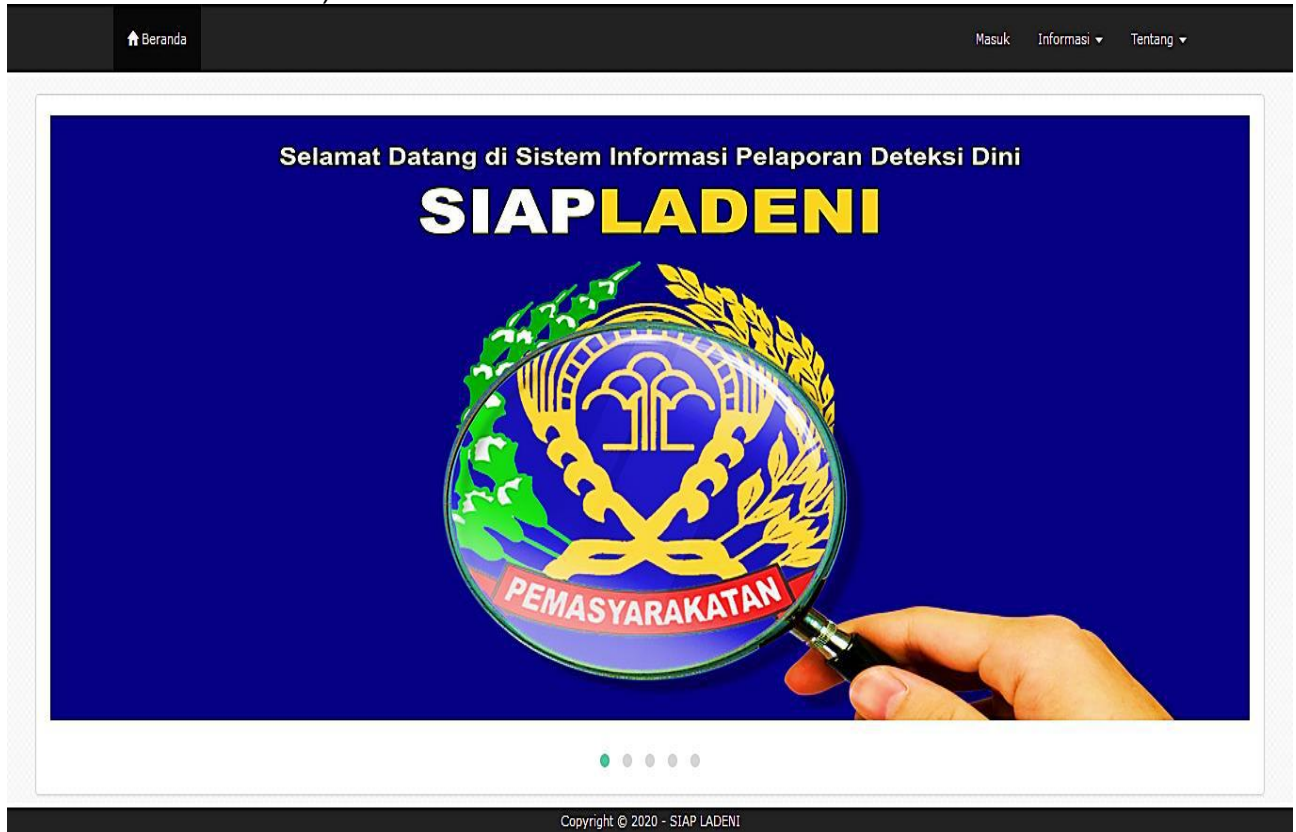
Pada halaman login, anda diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Masuk pada browser anda dengan mengetik **pas-siapladeni.com**

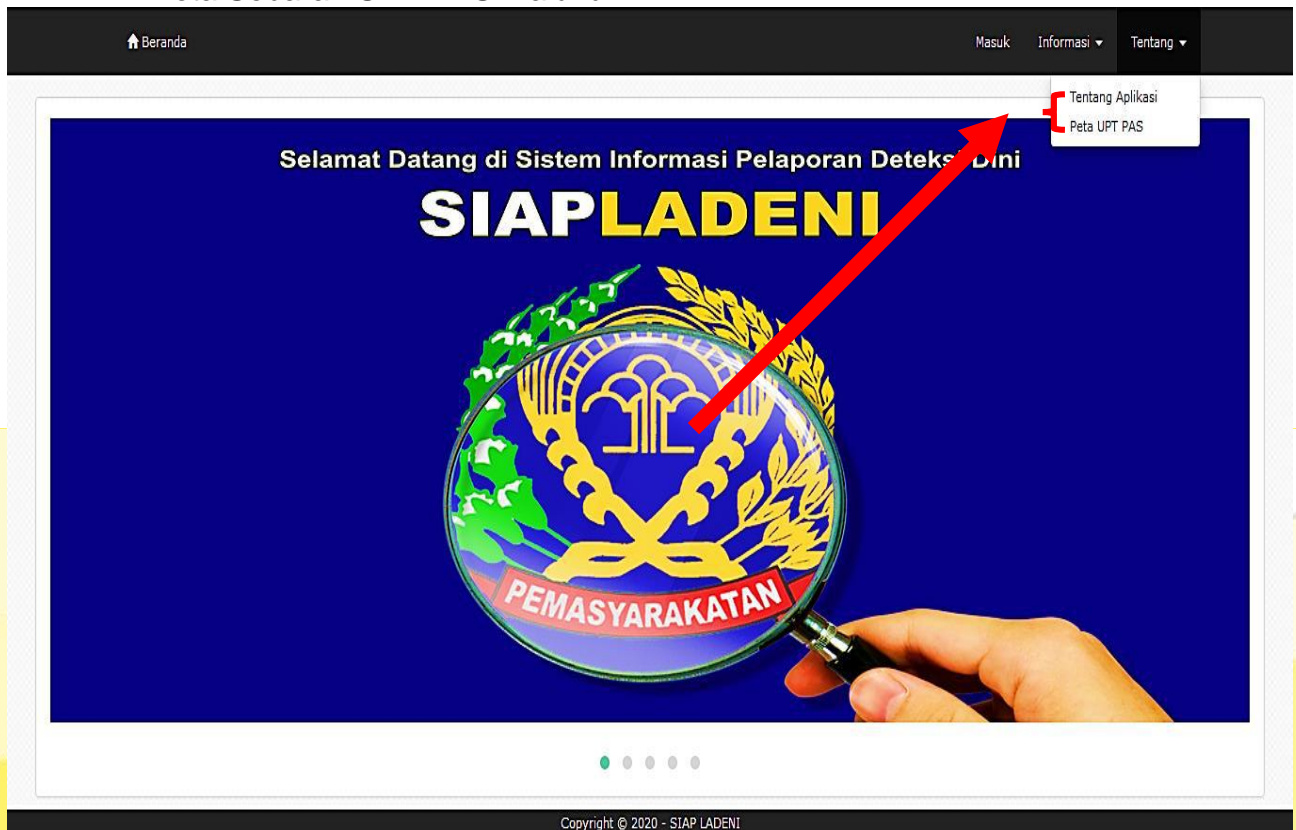


C. BERANDA

1. Tampilan Selamat Datang di Aplikasi SIAPLADENI (Sistem Informasi Pelaporan Deteksi Dini)



2. Sebelum **Masuk** , Pengguna dapat menekan tombol **Tentang** pada tampilan awal aplikasi yang memperlihatkan gambaran umum Aplikasi SIAPLADENI dan Peta Sebaran UPT PAS Maluku



Tampilan Tentang Aplikasi

Home / Tentang

Adalah aplikasi yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM atas pelaporan dari Lapas, Rutan dan LPKA. Aplikasi yang bertujuan untuk mendeteksi dini potensi gangguan keamanan dan ketertiban ini selanjutnya akan menjadi acuan bagi Pimpinan dalam pengambilan keputusan/ kebijakan sebagai upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban di Lapas, Rutan dan LPKA

pada jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM.

SIAPLADENI



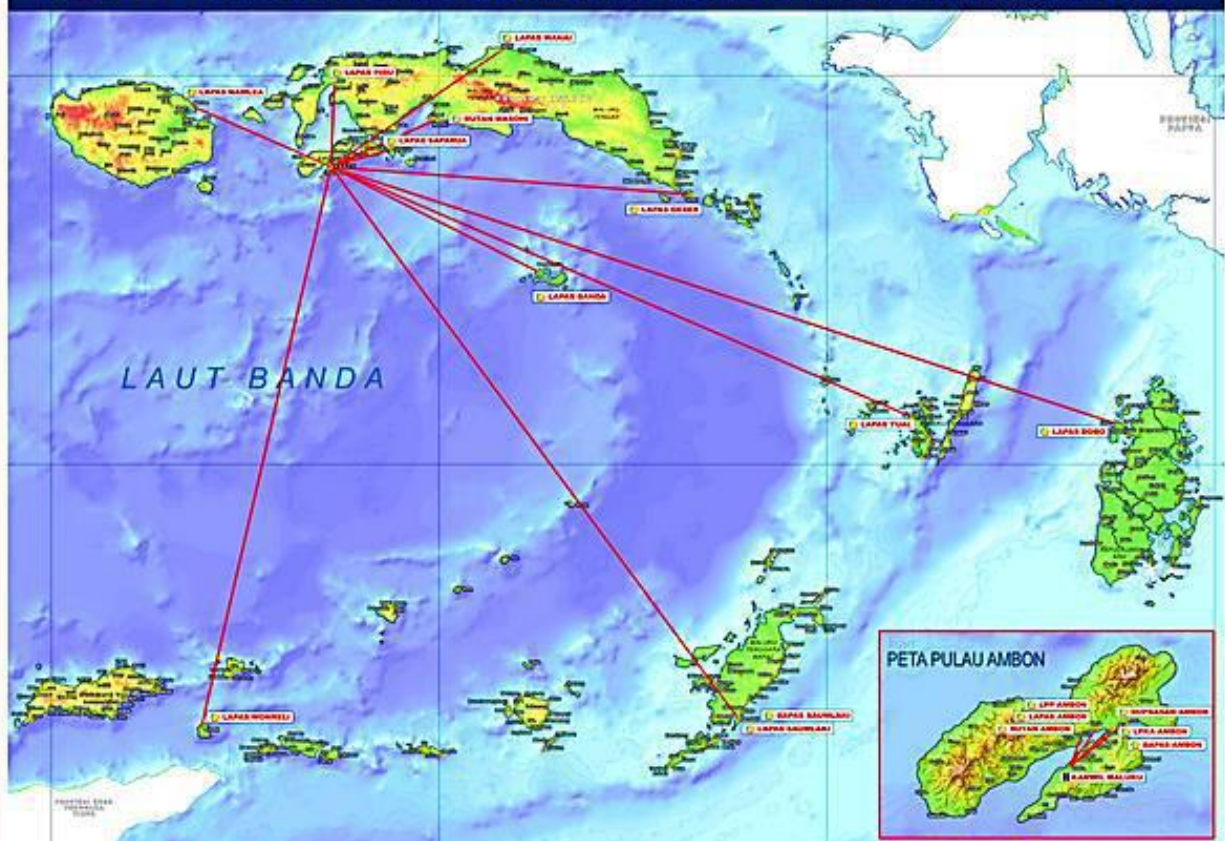
Hubungi kami : Telp. 081343070343, Email : divpasmaluku@gmail.com

Tampilan Peta UPT PAS

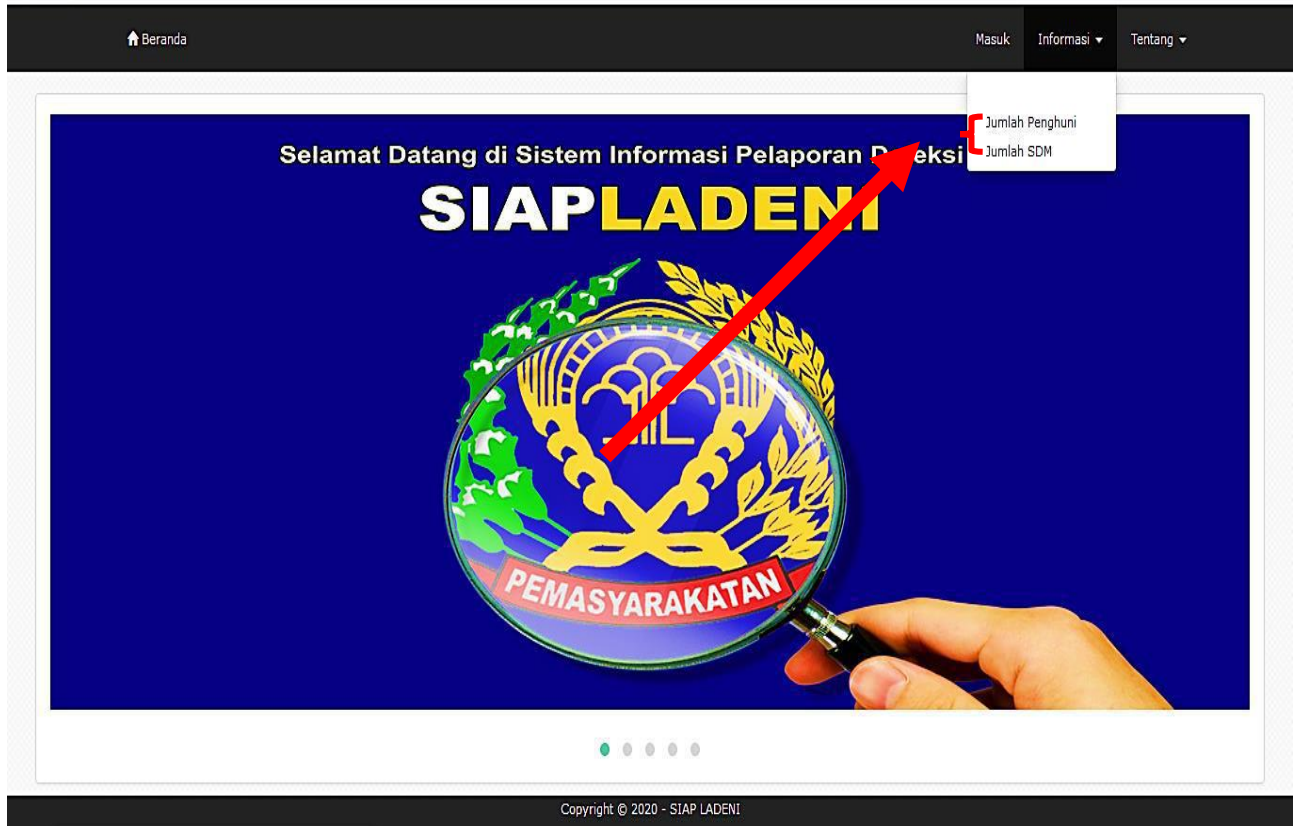
Home / Tentang



PETA SEBARAN UNIT PELAKSANA TEKNIS PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA MALUKU



3. Sebelum **Masuk**, Pengguna juga dapat menekan tombol **Informasi** pada tampilan awal aplikasi yang dapat memperlihatkan *update* Jumlah Penghuni dan Jumlah SDM Petugas Pemasarakatan yang terintegrasi langsung dengan Aplikasi SMS Gateway SDP Direktorat Jenderal Pemasarakatan



Tampilan *Update* Jumlah Penghuni yang terintegrasi langsung dengan Aplikasi SMS Gateway SDP Direktorat Jenderal Pemasarakatan

Sistem Informasi Pelaporan Di... X Data Terakhir Jumlah Sumber D... X Data Terakhir Jumlah Penghuni X +

← → ↺ 🏠

🔒 smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/daily/kanwil/db675b40-6bd1-1bd1-ca9e-313134333039

90% ... 📄 ⚙

🔊 🖨 🌐 🌐

🔴 Getting Started

SDP

sistem database pemasarakatan

Pelaporan via SMS

Bahasa | English

Beranda

Jumlah Penghuni

Status

Data Harian

Data Bulanan

Data Terakhir Jumlah Penghuni Per-UPT pada Kanwil

Kanwil

KANWIL MALUKU

Tanggal

10-10-2020

Hapus Uudat

Error

*) Teks Merah : Jumlah Penghuni Melebihi Kapasitas

Jumlah Penghuni Khusus

Anak

Perawatan

Bapas

Rupbasan

Sumber Daya Manusia

Bankemas Bapas

Anggaran dan Realisasi

Warga Negara Asing

Overstaying

Jumlah Penghuni Tambah Kurang

ID.....159870

??.....82709

US.....18537

CN.....3075

JP.....2136

RU.....1509

GB.....861

GR.....394

RC.....246

EU.....242

No

UPT

Kanwil

Tahanan

DL DP ID AL AP TA

Total

Napi

DL DP ID AL AP TA

Total

Tahanan & Napi

Kapasitas

% Over Kapasitas

Created Date

Updated Date

1

LAPAS KELAS II A AMBON

KANWIL MALUKU

0 0 0 0 0 0

0

342 0

342 0 0 0 0

342

342

300

14

2020-10-10 08:00:29

2020-10-10 08:00:36

2

LAPAS KELAS II B PIRU

KANWIL MALUKU

19 2 21 0 0 0

21

16 1 17 0 0 0

17

38

150

0

2020-10-10 08:19:26

2020-10-10 08:28:29

3

LAPAS KELAS II B TUAL

KANWIL MALUKU

13 0 13 0 0 0

13

42 2 44 0 0 0

44

57

100

0

2020-10-10 08:51:25

2020-10-10 08:51:26

4

LAPAS KELAS III BANDANAJARA

KANWIL MALUKU

0 0 0 0 0 0

0

8 0 8 0 0 0

8

8

30

0

2020-10-10 18:39:15

2020-10-10 18:39:16

5

LAPAS KELAS III DOBO

KANWIL MALUKU

11 0 11 0 0 0

11

29 2 31 1 0 1

32

43

45

0

2020-10-10 18:39:10

2020-10-10 18:39:11

6

LAPAS KELAS III GESER

KANWIL MALUKU

0 0 0 0 0 0

0

24 0 24 0 0 0

24

24

45

0

2020-10-10 18:39:11

2020-10-10 18:39:12

7

LAPAS KELAS III NAMLEA

KANWIL MALUKU

21 1 22 0 0 0

22

67 4 71 2 2 4

75

97

75

29

2020-10-10 08:06:56

2020-10-10 08:06:57

8

LAPAS KELAS III SAPARUA

KANWIL MALUKU

17 0 17 0 0 0

17

78 1 79 0 0 0

79

96

45

113

2020-10-10 08:30:04

2020-10-10 09:19:35

9

LAPAS KELAS III SAUMLAKI

KANWIL MALUKU

26 1 27 0 0 0

27

113 3 116 2 0 2

118

145

200

0

2020-10-10 08:01:21

2020-10-10 08:06:49

10

LAPAS KELAS III WAHA

KANWIL MALUKU

19 2 21 0 0 0

21

16 1 17 0 0 0

17

38

30

27

2020-10-10 08:29:28

2020-10-10 08:29:29

11

LAPAS KELAS III WONRELI

KANWIL MALUKU

0 0 0 0 0 0

0

11 0 11 0 0 0

11

11

45

0

2020-10-10 08:02:56

2020-10-10 08:02:56

12

LAPAS PEREMPUAN KELAS III AMBON

KANWIL MALUKU

0 20 20 0 0 0

20

30 0 30 0 0 0

30

50

120

0

2020-10-10 08:00:22

2020-10-10 08:00:59

13

LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II AMBON

KANWIL MALUKU

0 0 4 0 0 0

4

0 0 20 20 20 20

24

24

24

0

2020-10-10 08:00:26

2020-10-10 08:01:05

14

RUTAN KELAS II A AMBON

KANWIL MALUKU

202 0 202 0 0 0

202

149 0 149 0 0 0

149

351

150

134

2020-10-10 08:00:22

2020-10-10 08:01:06

15

RUTAN KELAS II B MASOHI

KANWIL MALUKU

17 0 17 0 0 0

17

78 1 79 0 0 0

79

96

100

0

2020-10-10 09:32:04

2020-10-10 09:32:04

Total

345 26 371 4 0 4

375 973 45 1,018 25 2 27

1,045 1,420 1,459 0

*) Teks Merah : Jumlah Penghuni Melebihi Kapasitas

Total : 15 Rows

🌐 Type here to search

🔍 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁 📁

Tampilan *Update* Jumlah SDM Petugas Pemasarakatan yang terintegrasi langsung dengan Aplikasi SMS Gateway SDP Direktorat Jenderal Pemasarakatan

Sistem Informasi Pelaporan Data Terakhir Jumlah Sumber Daya Manusia Per-UPT pada Kanwil

smasp.ditjenpas.go.id/public/sdm/current/monthly/kanwil/6b75b40-6bd1-1bd1-ca9e-31313433039/year/90%

Getting Started

SDP

sistem database masyarakatan

Pelaporan via SMS

Beranda

Jumlah Penghuni

Jumlah Penghuni Khusus

Anak

Perawatan

Bapas

Rupbasan

Sumber Daya Manusia

Status

Data

Binkemas Bapas

Anggaran dan Realisasi

Warga Negara Asing

Overstay

Jumlah Penghuni Tambah Kurang

ID.....159870

??.....82789

US.....10537

CH.....3075

JP.....2136

RU.....1509

GB.....861

GR.....384

RZ.....246

EU.....242

SnaiCounter:242

Data Terakhir Jumlah Sumber Daya Manusia Per-UPT pada Kanwil

Tahun2020BulanSeptember

TPR: Total SDM Pria STU: Struktural : Ewelon 2, 3, 4, 5

TWN: Total SDM Wanita PAM: satuan pengamanan: P2U, Petugas Jaga, Staf keamanan (KPLP/Rutan), Administrasi Kamtib

PEM: Pembina PAS, Pembina, Pembimbingan (PK&PK) ??? Pelayanan/Perawatan, Pemeliharaan/Pengelolaan, JPU di Divisi PAS, JPU di Direktorat

DTK: Dukungan teknis: Keuangan, Kepegawaian, Perlengkapan, Umum, TU Direktorat, JPU di Seditjen

KES: Kesehatan: Dokter & Paramedis

Bahasa | English

DS: SD atau SMP

SM: SMA atau SMK

OP: Diploma (D3)

S1: S1 (Strada 1)

S2: S2 (Strada 2)

S3: S3 (Strada 3)

AK: AKIP

NoUPTKanwil

Jumlah Pegawai

Total

Struktural & Fungsional

Pendidikan Terakhir

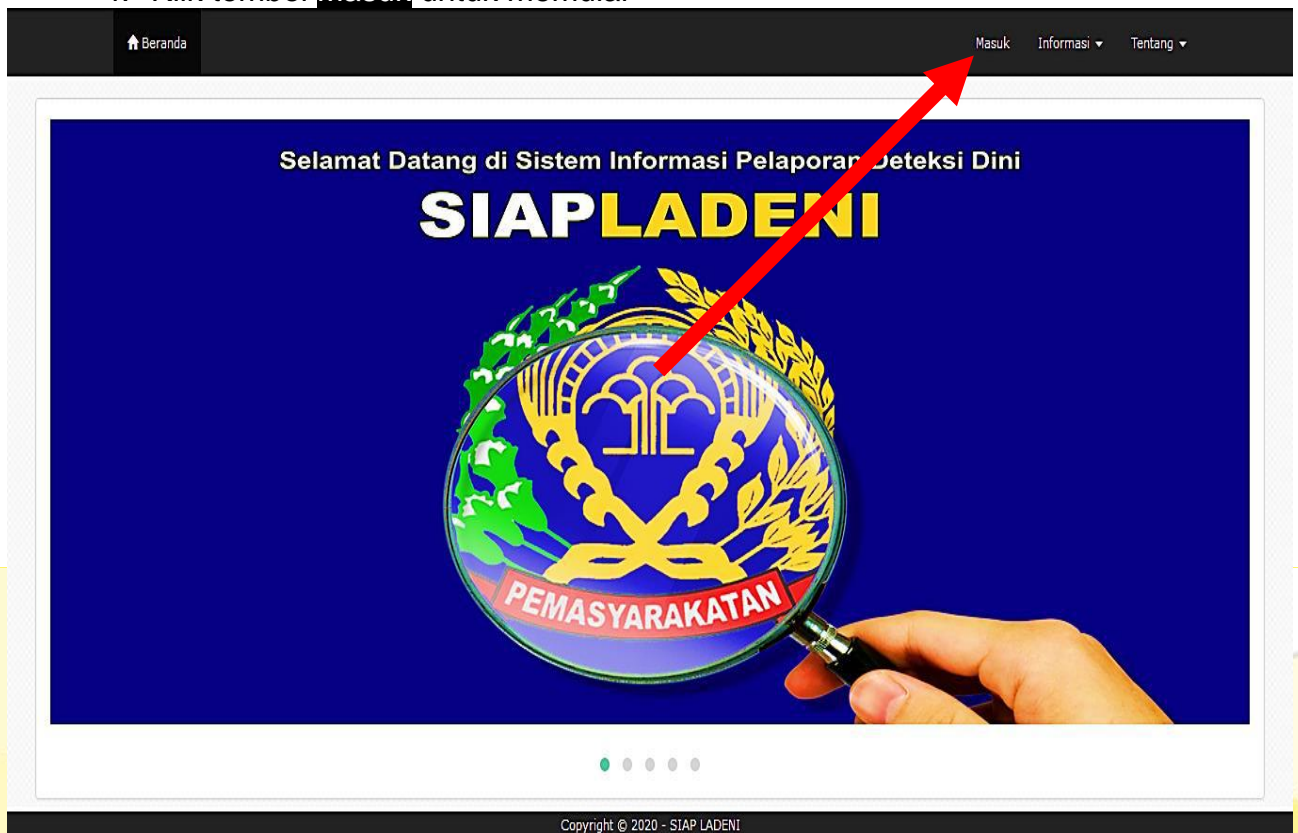
AKIP

Created Date

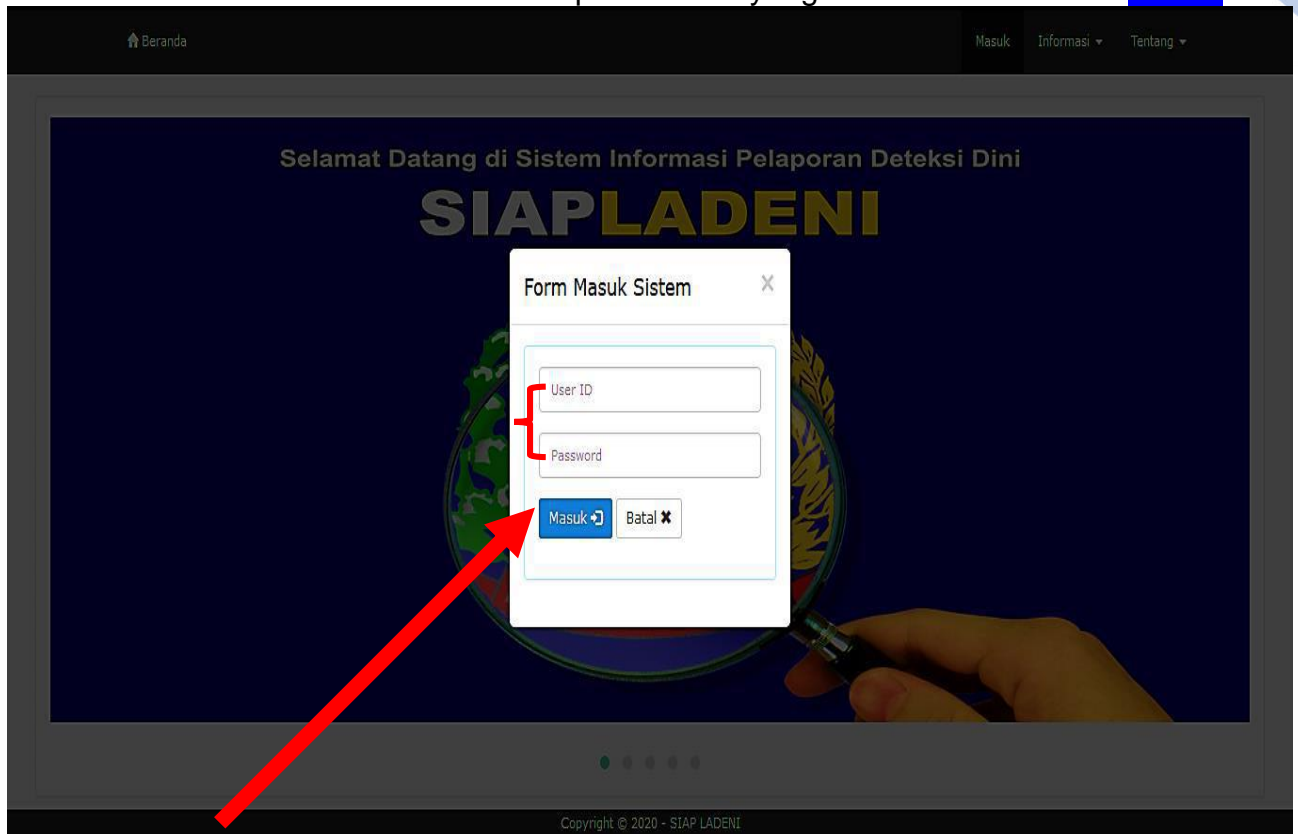
TPRTWNSTU PAM PEM DTK KES DS SM DP S1 S2 S3

1BAPAS KELAS II SAUMLAKEKANWIL MALUKU0000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000

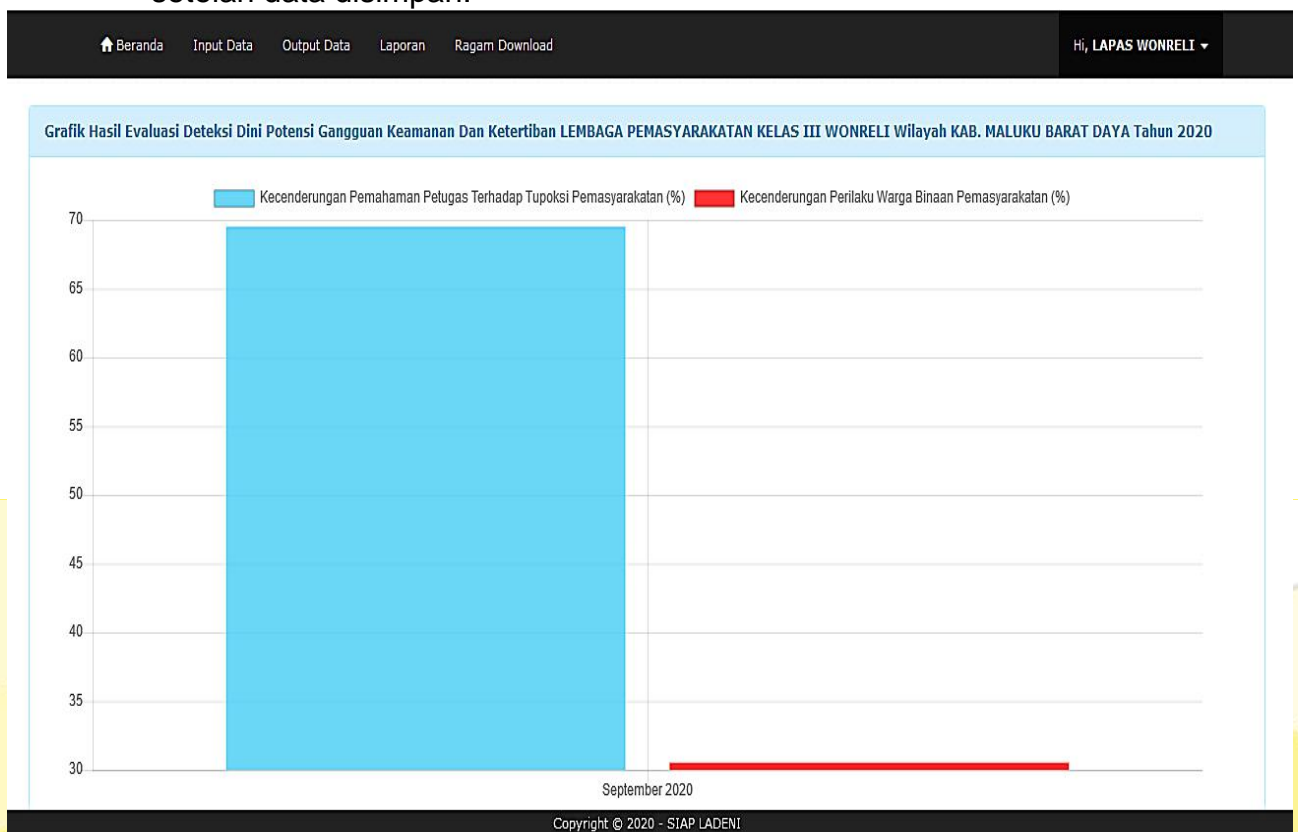
4. Klik tombol **Masuk** untuk memulai



5. Ketik **User ID** dan **Password** pada kolom yang ada. Lalu klik tombol **Masuk**

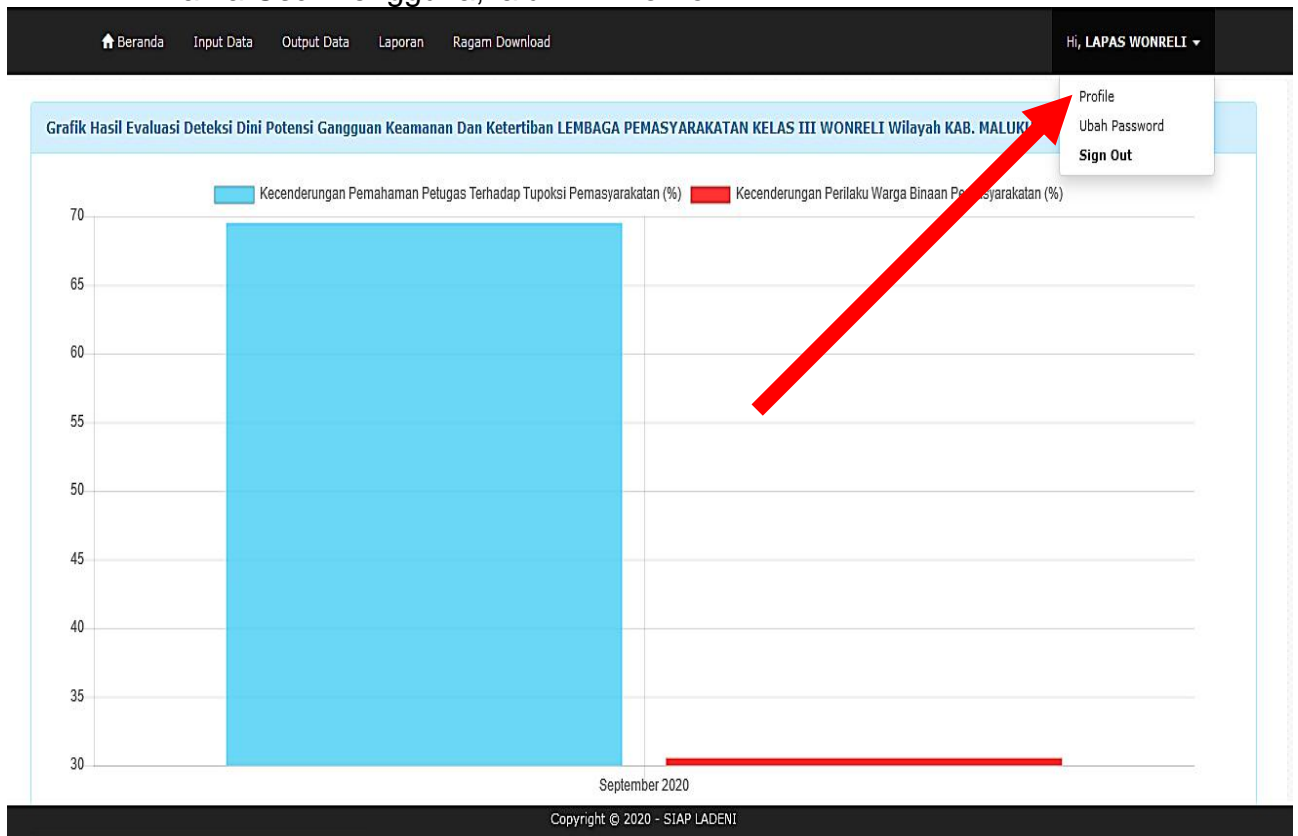


6. Setelah klik **Masuk**, tampilan awal akan kelihatan grafik. Grafik ini akan terlihat setelah data disimpan.



D. PROFILE

1. Klik nama *User Pengguna*, lalu klik **Profile**



2. Setelah klik **Profile**, tampilan akan seperti gambar dibawah ini, selanjutnya silahkan mengisi kotak yang ada secara lengkap, lalu tekan tombol **Simpan**

The screenshot shows the 'Profile UPT Pemasyarakatan' form. It contains the following fields: Wilayah (Kab. Maluku Barat Daya), Nama UPT Pemasyarakatan (Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonreli), Nama Kepala UPT, Alamat, No. HP/WA Kepala UPT, and Email. A red arrow points to the 'Simpan' button at the bottom right of the form.

Home / Profile UPT Pemasyarakatan

Profile UPT Pemasyarakatan

Wilayah: Kab. Maluku Barat Daya

Nama UPT Pemasyarakatan: Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonreli

Nama Kepala UPT: [Input Field]

Alamat: [Input Field]

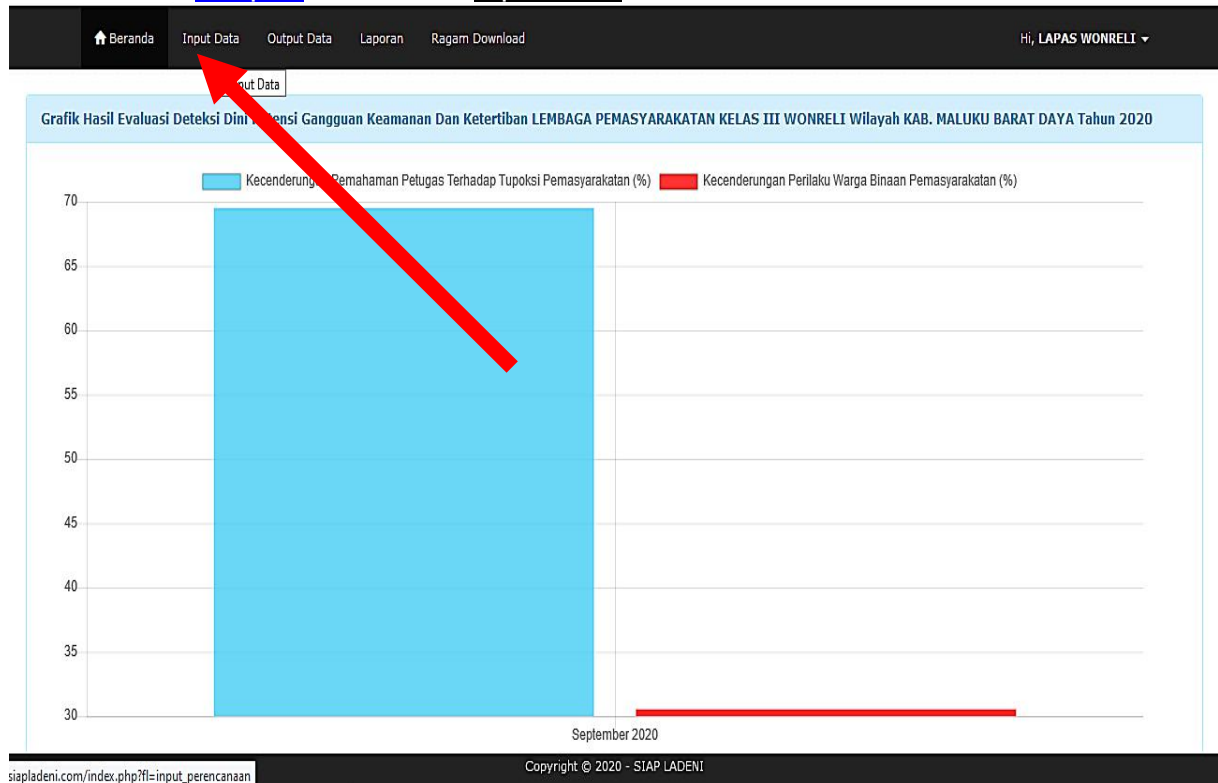
No. HP/WA Kepala UPT: [Input Field]

Email: [Input Field]

Batal Simpan

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

3. Setelah **Simpan** , klik menu **Input Data**



E. MENU INPUT DATA

1. Setelah klik menu **Input Data** terlihat Sub Menu Informasi Umum, Instrumen Deteksi Dini dan Dokumen Keabsahan Data. Klik Sub Menu **Informasi Umum** untuk pengisian data

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

2. Klik **Periode Data** untuk mengisi bulan dan tahun penginputan laporan. Terdapat dua kolom pada Periode Data yaitu kolom bulan disebelah kiri (01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12) dan kolom tahun disebelah kanan (2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022)

Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Informasi Umum Instrument Deteksi Dini Dokumen Keabsahan Data

Periode Data 09 x 2020 x

Wilayah Kab. Bontol Daya

UPT Pemasarakatan Kelas III Wonreli

Keterangan

Batal Simpan Data

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Informasi Umum Instrument Deteksi Dini Dokumen Keabsahan Data

Periode Data 09 x 2020 x

Wilayah Kab. Maluku

UPT Pemasarakatan 1. Lembaga

Keterangan

Batal Simpan Data

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

3. Pada kolom **Keterangan**, dapat diinput data tentang gambaran umum UPT seperti Tahun berdiri UPT dan Denah UPT. Setelah kolom **Keterangan** diisi, **JANGAN** klik **Simpan Data** tapi pindah dan klik Sub Menu **Informasi Deteksi Dini**

Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Informasi Umum Instrument Deteksi Dini Dokumen Keabsahan Data

Periode Data 09 x 2020 x

Wilayah Kab. Maluku Barat Daya

UPT Pemasyarakatan 1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonorejo

Keterangan
 Lapas Wonorejo dibangun sejak tahun.....
 Luas bangunan saat ini.....m2 yang terdiri dari :
 Gedung..... Ruang..... Blok..... (diisi sesuai denah UPT)

✕ Batal **Simpan Data**

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

4. Klik Sub Menu **Instrumen Deteksi Dini** dan mulai melakukan pengisian instrumen

Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Informasi Umum **Instrumen Deteksi Dini** Dokumen Keabsahan Data

► Evaluasi pengurangan resiko gangguan keamanan

No	Elemen Assessment	Parameter	Total Skor	Keterangan
I	REGISTRASI DAN KLASIFIKASI			
1	Pencatatan Resmi	1. UPT menggunakan sistem register yang sudah terstandarisasi (SDP dan buku register yang harus berhalaman nomor dan ditandatangani petugas register) 2. Catatan identitas lengkap yang disertai dengan foto dan sidik jari narapidana/tahanan harus dilakukan sebanyak narapidana/tahanan di UPT 3. Selama beradanya narapidana/tahanan di UPT, informasi berikut harus dimasukkan ke dalam sistem register: a) informasi proses peradilan, b) litmas awal dan hasil klasifikasi, c) perilaku, d) permintaan dan keluhan, e) informasi terkait hukdis, f) informasi kesehatan 4. Ada rantai komando yang jelas terkait administrasi dan pengelolaan file register 5. Administrator data dapat diidentifikasi dengan jelas, baik di SDP maupun di buku 6. Hanya petugas terkait yang dapat mengakses file narapidana/tahanan 7. narapidana/tahanan boleh memiliki akses terhadap data yang berada di dalam file nya	Nilai.. Nilai.. Nilai.. Nilai.. Nilai.. Nilai..	

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

5. Untuk parameter warna merah, bobot nilainya adalah **0** dan **2**. Pilih dan Klik bobot nilai sesuai kenyataan di lapangan. Apabila di UPT Anda hanya terpenuhi sebagian atau belum terpenuhi semuanya, maka bobot nilai yang dipilih dan di klik adalah **0**. Kolom **Keterangan** agar dapat diisi untuk menjelaskan bobot nilai yang dipilih dari parameter. Setiap keterangan yang dijawab, dinomori berdasarkan nomor urut dalam parameter.

Home / Input Data / Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan & Ketertiban

Instrumen Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Informasi Umum Instrument Deteksi Dini Dokumen Keabsahan Data

Evaluasi pengurangan resiko gangguan keamanan

No	Elemen Assessment	Parameter	Total Skor	Keterangan
I	REGISTRASI DAN KLASIFIKASI			
1	Pencatatan Resmi	1. UPT menggunakan sistem register yang sudah terstandarisasi (SOP dan buku register yang harus bernomor dan ditandatangani petugas register) 2. Catatan identitas lengkap yang disertai dengan foto dan sidik jari narapidana/tahanan harus dilakukan sebenarnya narapidana/tahanan di UPT 3. Selama beradanya narapidana/tahanan di UPT, informasi berikut harus dimasukkan ke dalam sistem register: a) informasi proses paradilan, b) ltrmas awal dan hasil klasifikasi, c) perilaku, d) permintaan dan keluhan, e) informasi terkait hukdis, f) informasi kesehatan 4. Ada rantai komando yang jelas terkait administrasi dan pengelolaan file register 5. Administrator data dapat diidentifikasi dengan jelas, baik di SOP maupun di buku 6. Hanya petugas terkait yang dapat mengakses file narapidana/tahanan 7. narapidana/tahanan boleh memiliki akses terhadap data yang berada di dalam file nya	Nilai... 2 - Terpenuhi / Tidak dapat diterapkan 0 - Tidak terpenuhi Nilai... Nilai...	

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

6. Untuk parameter warna normal (hitam), bobot nilainya adalah **0**, **1** dan **2**. Pilih dan Klik bobot nilai sesuai kenyataan di lapangan. Kolom **Keterangan** agar dapat diisi untuk menjelaskan bobot nilai yang dipilih dari parameter. Setiap keterangan yang dijawab, dinomori berdasarkan nomor urut dalam parameter. Apabila semua seluruh Parameter telah terisi, periksa dan pastikan kembali. Setelah seluruh parameter diisi, **JANGAN** klik **Simpan Data** tetapi pindah dan klik Sub Menu **Dokumen Keabsahan Data**

Home / Input Data / Output Data / Laporan / Ragam Download

Hi, LAPAS WONRELI

31. Pengamanan sarana / fasilitas umum

32. Catatan pelanggaran disiplin narapidana/tahanan

33. Rasio perbandingan petugas dengan napi yang cukup

10. Perlindungan petugas keamanan

1. Memiliki surat keterangan penugasan
 2. Tercatat di dalam bagan struktur pengamanan
 3. Memahami fungsi sarana keamanan
 4. Memiliki ijin penggunaan sarana keamanan
 5. Petugas memahami hak atas perlindungan hukum dalam bertugas sesuai dengan yang tertera di PERMENKUMHAM 33
 6. Mengikuti pelatihan bidang keamanan / standar pengamanan / prinsip HAM
 7. Memahami aturan penggunaan kekuatan

Nilai...
 Nilai...
 Nilai...
 Nilai...
 Nilai...
 2 - Terpenuhi / Tidak dapat diterapkan
 1 - Terpenuhi sebagian
 0 - Tidak terpenuhi

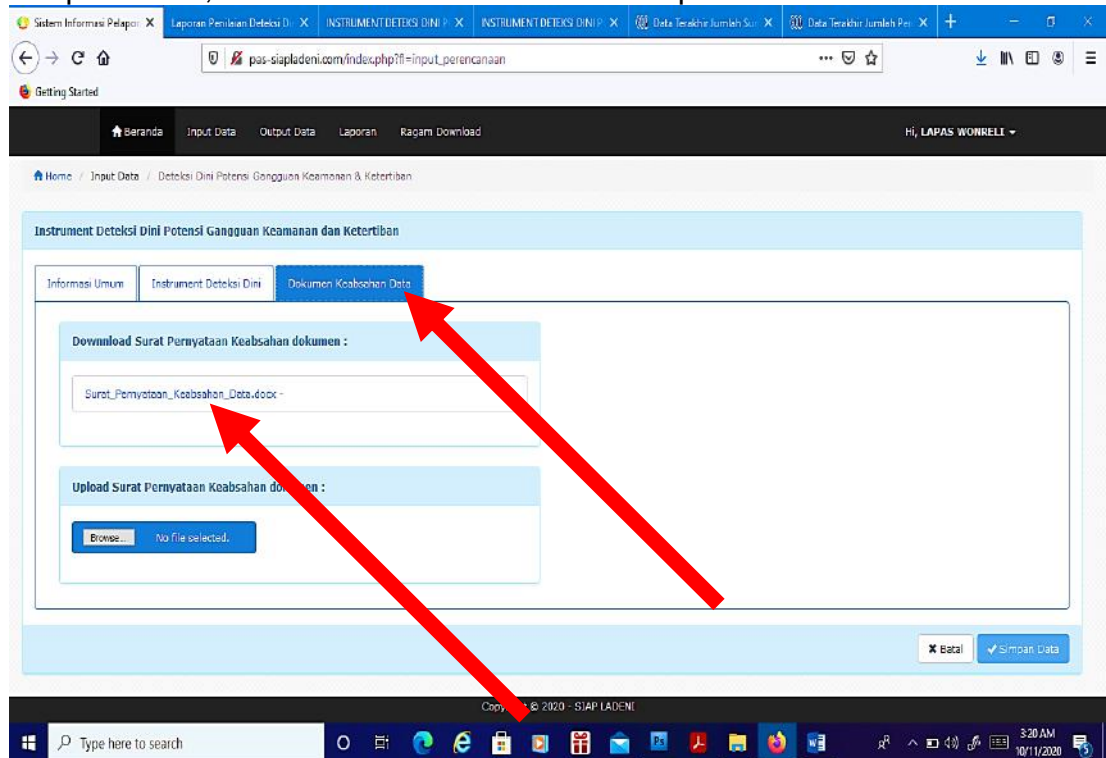
0

Simpan

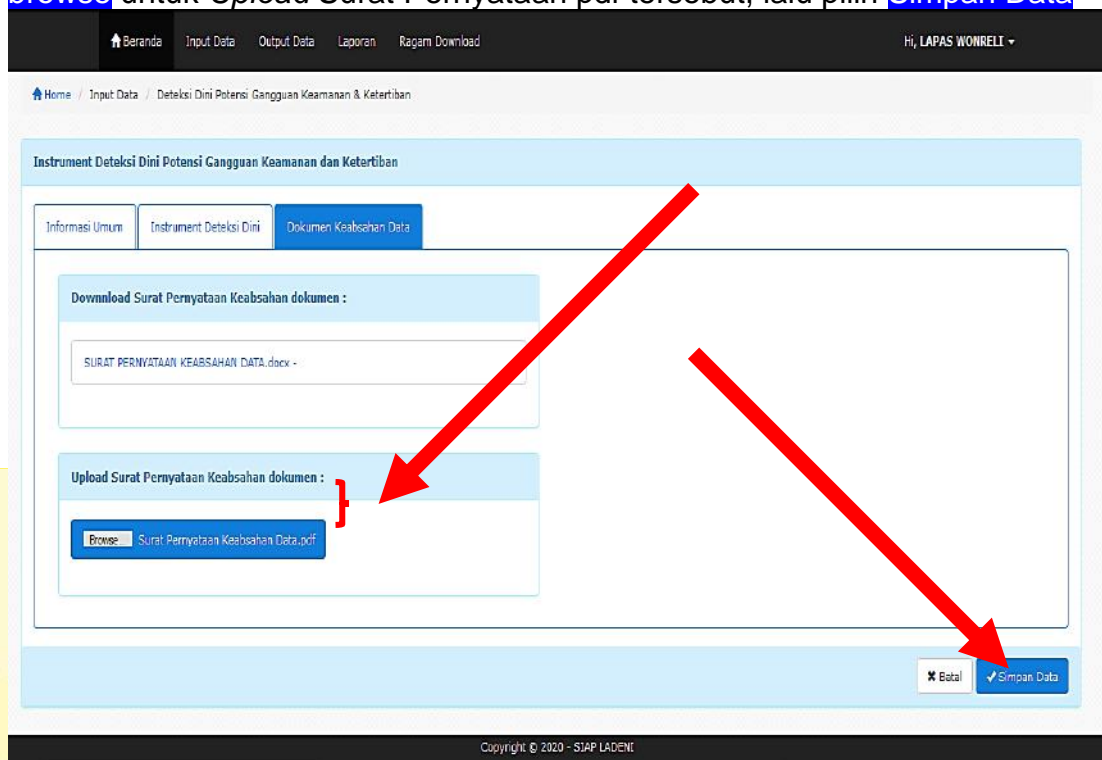
Copyright © 2020 - SIAP LADENI

Jangan Klik Simpan Data

7. Klik Sub Menu **Dokumen Keabsahan Data** kemudian **Download Surat Pernyataan Keabsahan Data**.
Surat pernyataan tersebut diisi, di-*print* dan ditandatangani oleh Ka.UPT disertai stempel basah, kemudian di-*scan* dalam format pdf.

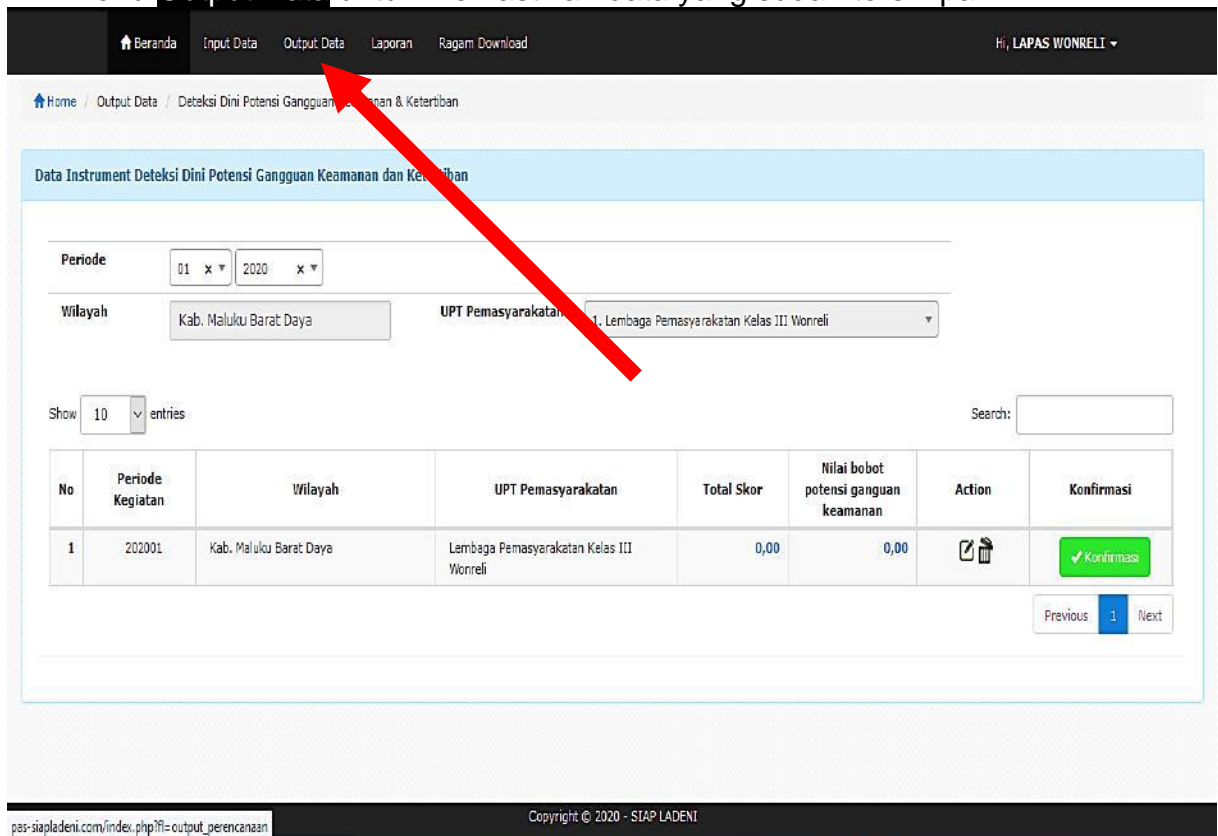


8. Setelah Surat Pernyataan di-save di computer anda, kembali ke aplikasi dan klik **browse** untuk *Upload* Surat Pernyataan pdf tersebut, lalu pilih **Simpan Data**



F. MENU OUTPUT DATA

1. Klik Menu **Output Data** untuk memastikan data yang sudah tersimpan.

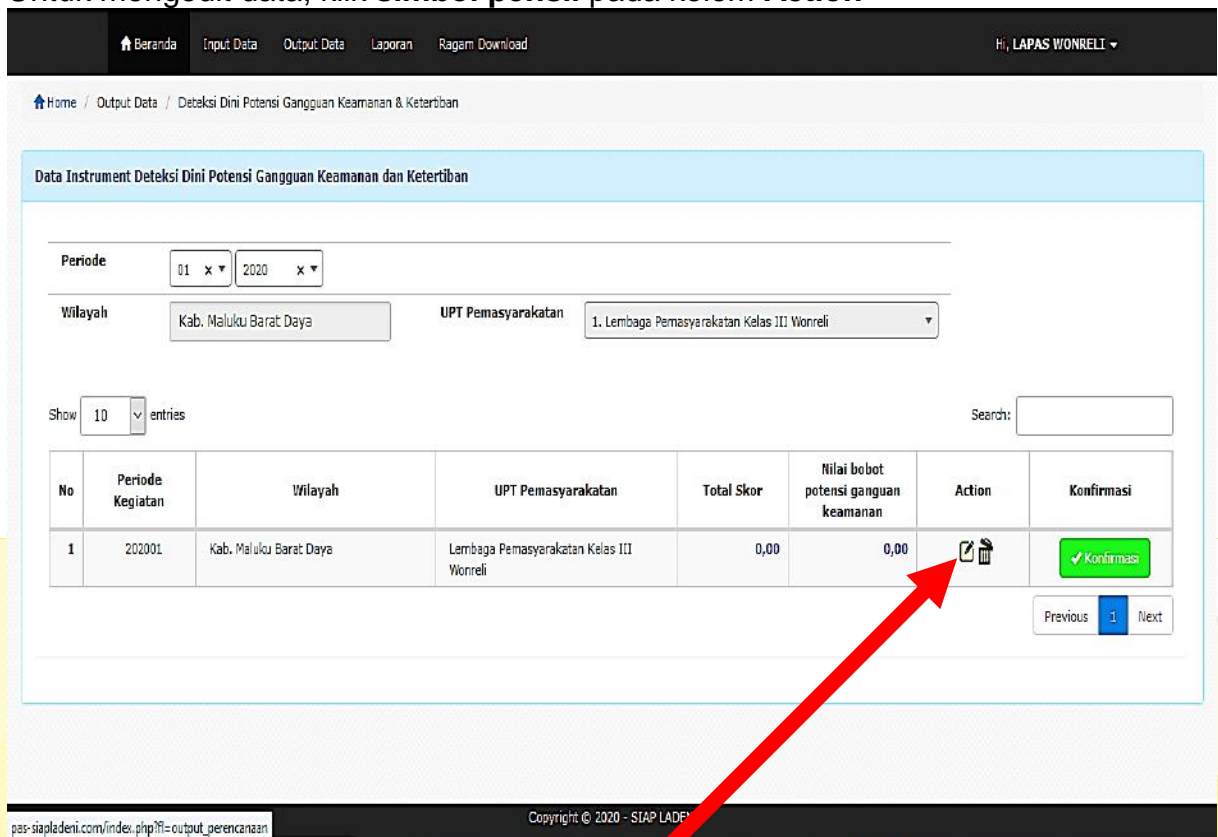


The screenshot shows the 'Output Data' menu in the SIAP LADENI system. The top navigation bar includes 'Beranda', 'Input Data', 'Output Data', 'Laporan', and 'Ragam Download'. The 'Output Data' tab is selected. Below the navigation bar, the breadcrumb trail reads 'Home / Output Data / Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban'. The main content area is titled 'Data Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban'. It features filters for 'Periode' (01 x 2020 x), 'Wilayah' (Kab. Maluku Barat Daya), and 'UPT Pemasarakatan' (1. Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli). A 'Show 10 entries' dropdown and a 'Search' field are also present. The data table has the following structure:

No	Periode Kegiatan	Wilayah	UPT Pemasarakatan	Total Skor	Nilai bobot potensi gangguan keamanan	Action	Konfirmasi
1	202001	Kab. Maluku Barat Daya	Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli	0,00	0,00		

At the bottom of the table, there are 'Previous', '1', and 'Next' navigation buttons. The footer of the page includes the URL 'pas-siapladieni.com/index.php?i=output_perencanaan' and the copyright notice 'Copyright © 2020 - SIAP LADENI'.

2. Untuk mengedit data, klik **simbol pensil** pada kolom **Action**



This screenshot is identical to the one above, showing the 'Output Data' menu. A red arrow points to the pencil icon in the 'Action' column of the data table, indicating the edit function. The table structure and data are the same as in the previous screenshot.

3. Untuk menghapus data, klik **simbol tong sampah** pada kolom **Action**



Home / Output Data / Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Data Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Periode: 01 x 2020 x

Wilayah: Kab. Maluku Barat Daya UPT Pemasarakatan: 1. Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli

Show 10 entries Search:

No	Periode Kegiatan	Wilayah	UPT Pemasarakatan	Total Skor	Nilai bobot potensi gangguan keamanan	Action	Konfirmasi
1	202001	Kab. Maluku Barat Daya	Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli	0,00	0,00		

Previous 1 Next

pas-siapladieni.com/index.php?file=output_perencanaan Copyright © 2020 - SIAP LADENI

4. Apabila data sudah diyakini benar maka Klik tombol **Konfirmasi**



Home / Output Data / Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Data Instrument Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Periode: 01 x 2020 x

Wilayah: Kab. Maluku Barat Daya UPT Pemasarakatan: 1. Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli

Show 10 entries Search:

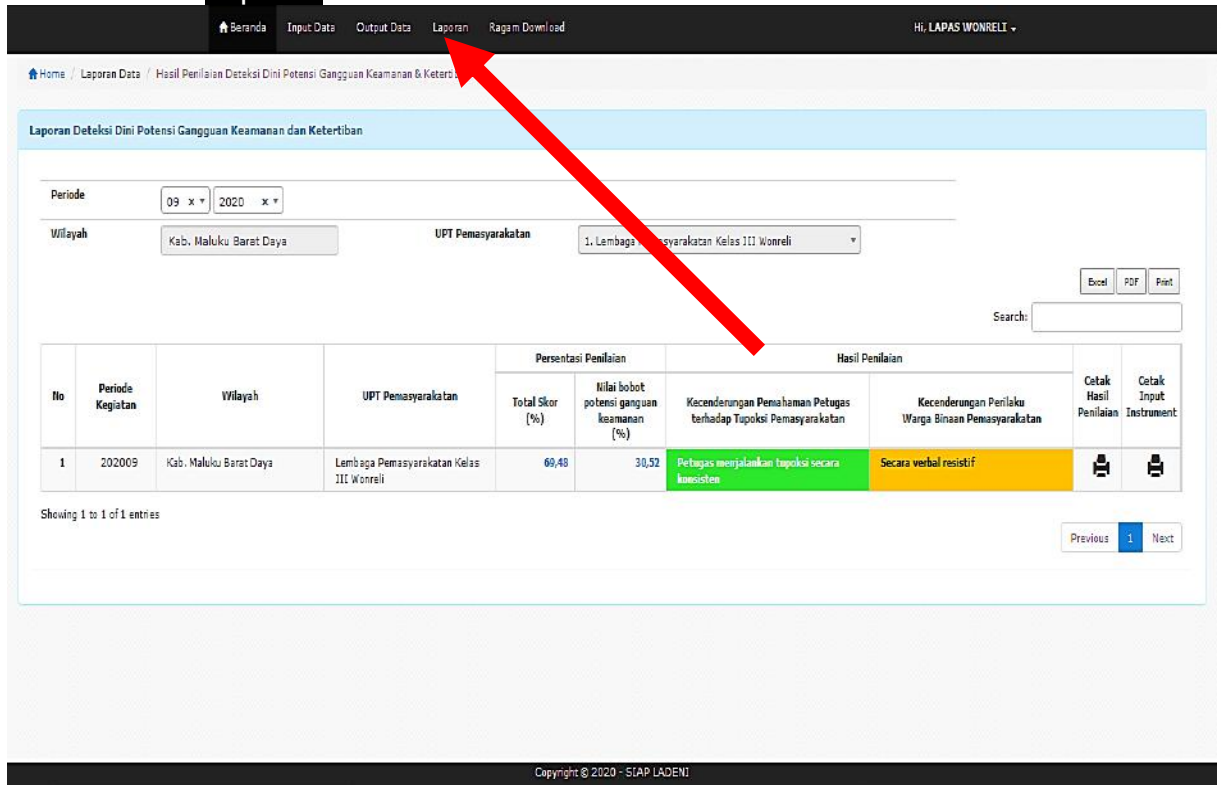
No	Periode Kegiatan	Wilayah	UPT Pemasarakatan	Total Skor	Nilai bobot potensi gangguan keamanan	Action	Konfirmasi
1	202001	Kab. Maluku Barat Daya	Lembaga Pemasarakatan Kelas III Wonreli	0,00	0,00		

Previous 1 Next

pas-siapladieni.com/index.php?file=output_perencanaan Copyright © 2020 - SIAP LADENI

G. MENU LAPORAN

1. Klik Menu **Laporan** untuk melihat hasil



Home / Laporan Data / Hasil Penilaian Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan & Ketertiban

Laporan Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Periode: 09 x 2020 x

Wilayah: Kab. Maluku Barat Daya UPT Pemasyarakatan: 1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonoreli

Excel PDF Print

Search:

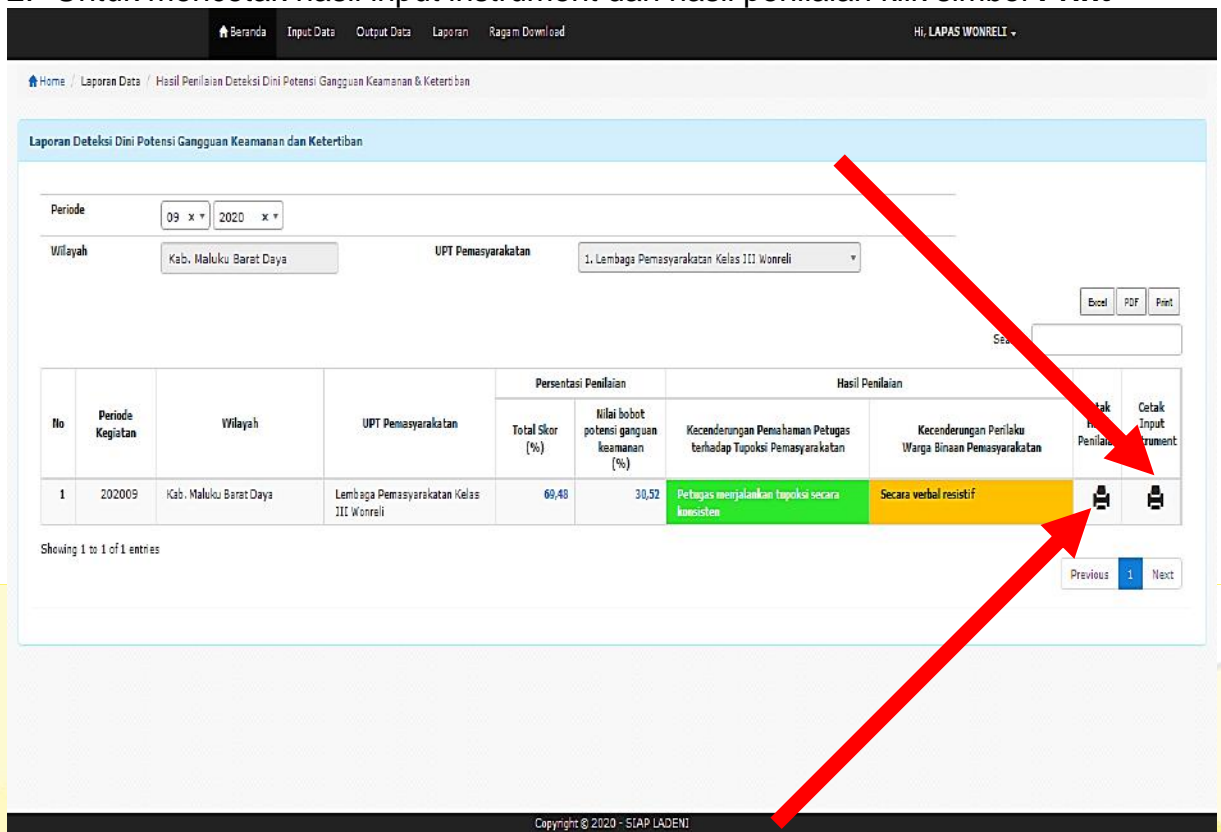
No	Periode Kegiatan	Wilayah	UPT Pemasyarakatan	Persentasi Penilaian		Hasil Penilaian		Cetak Hasil Penilaian	Cetak Input Instrument
				Total Skor (%)	Nilai bobot potensi gangguan keamanan (%)	Kecenderungan Pemahaman Petugas terhadap Tupoksi Pemasyarakatan	Kecenderungan Perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan		
1	202009	Kab. Maluku Barat Daya	Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonoreli	69,48	30,52	Petugas menjalankan tupoksi secara konsisten	Secara verbal resistif		

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2020 - SIAP LADENI

2. Untuk mencetak hasil input instrument dan hasil penilaian klik simbol **Print**



Home / Laporan Data / Hasil Penilaian Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan & Ketertiban

Laporan Deteksi Dini Potensi Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Periode: 09 x 2020 x

Wilayah: Kab. Maluku Barat Daya UPT Pemasyarakatan: 1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonoreli

Excel PDF Print

Search:

No	Periode Kegiatan	Wilayah	UPT Pemasyarakatan	Persentasi Penilaian		Hasil Penilaian		Cetak Hasil Penilaian	Cetak Input Instrument
				Total Skor (%)	Nilai bobot potensi gangguan keamanan (%)	Kecenderungan Pemahaman Petugas terhadap Tupoksi Pemasyarakatan	Kecenderungan Perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan		
1	202009	Kab. Maluku Barat Daya	Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Wonoreli	69,48	30,52	Petugas menjalankan tupoksi secara konsisten	Secara verbal resistif		

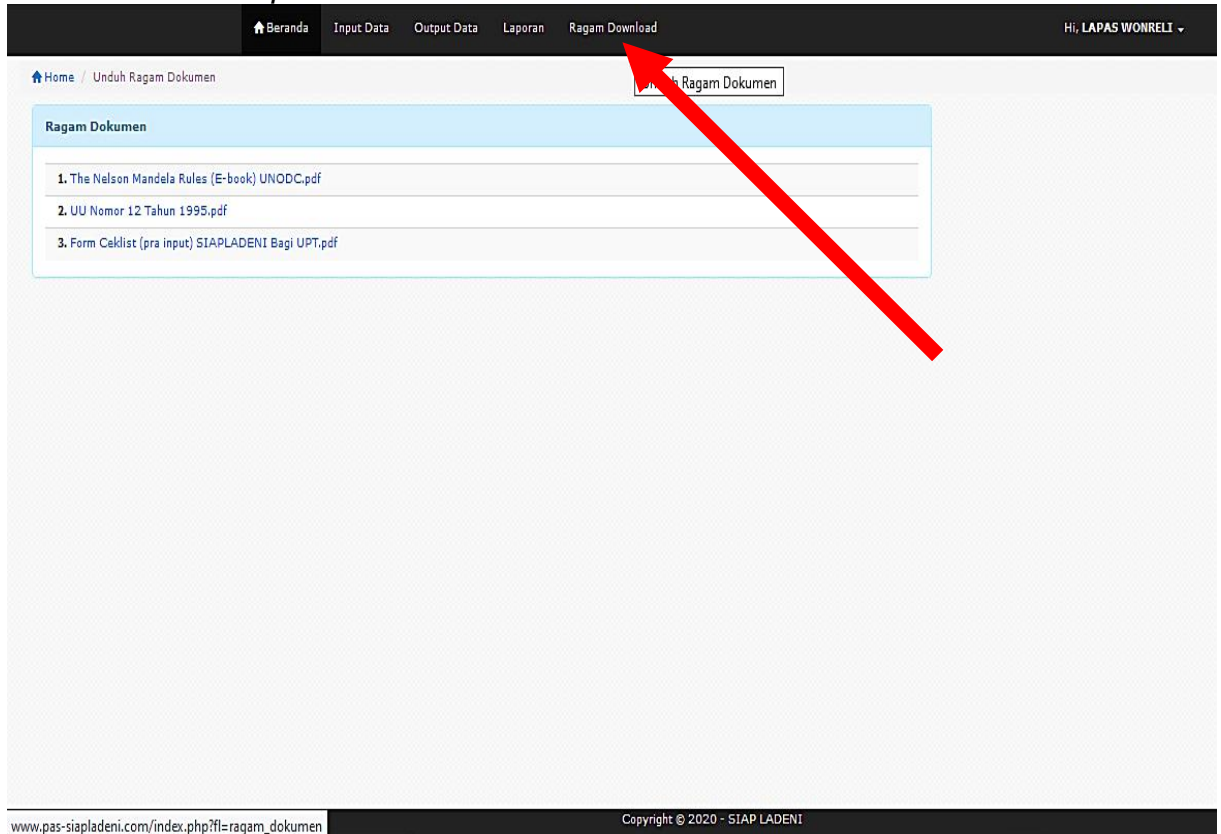
Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

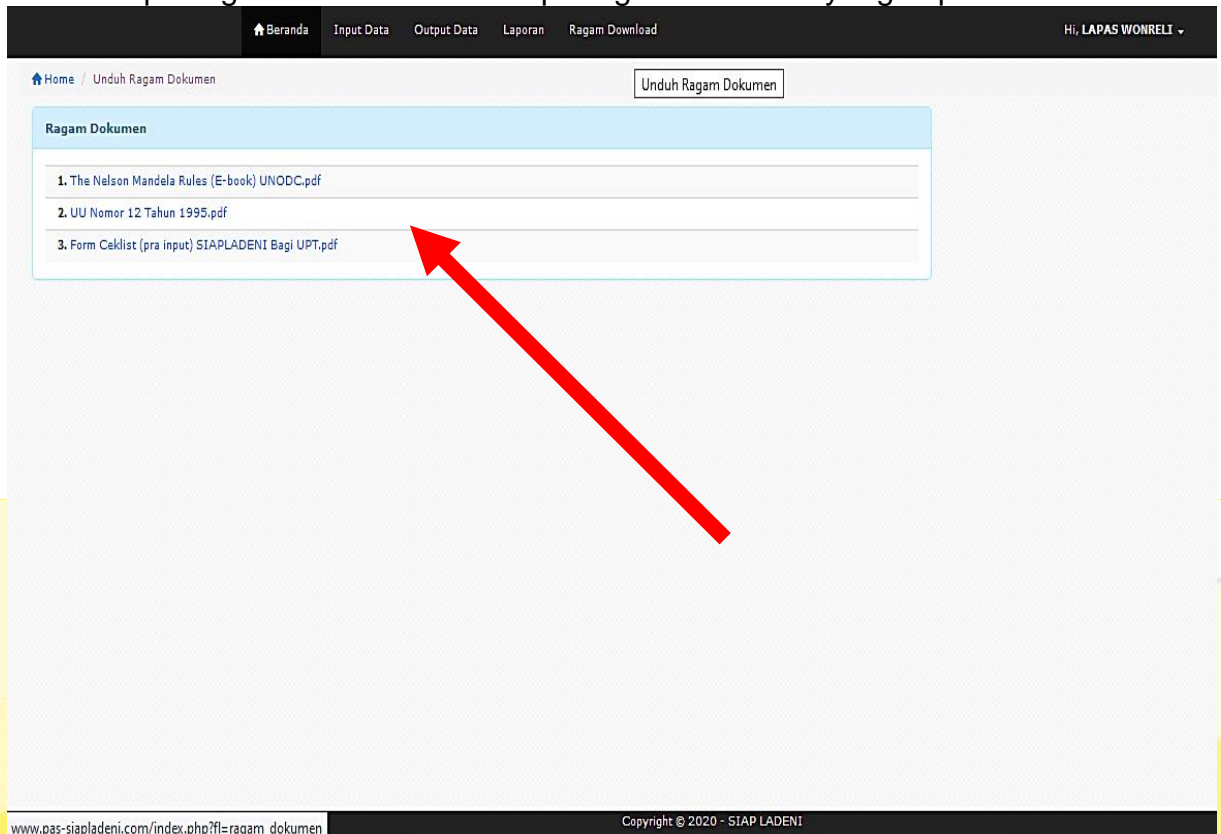
Copyright © 2020 - SIAP LADENI

H. MENU RAGAM DOWNLOAD

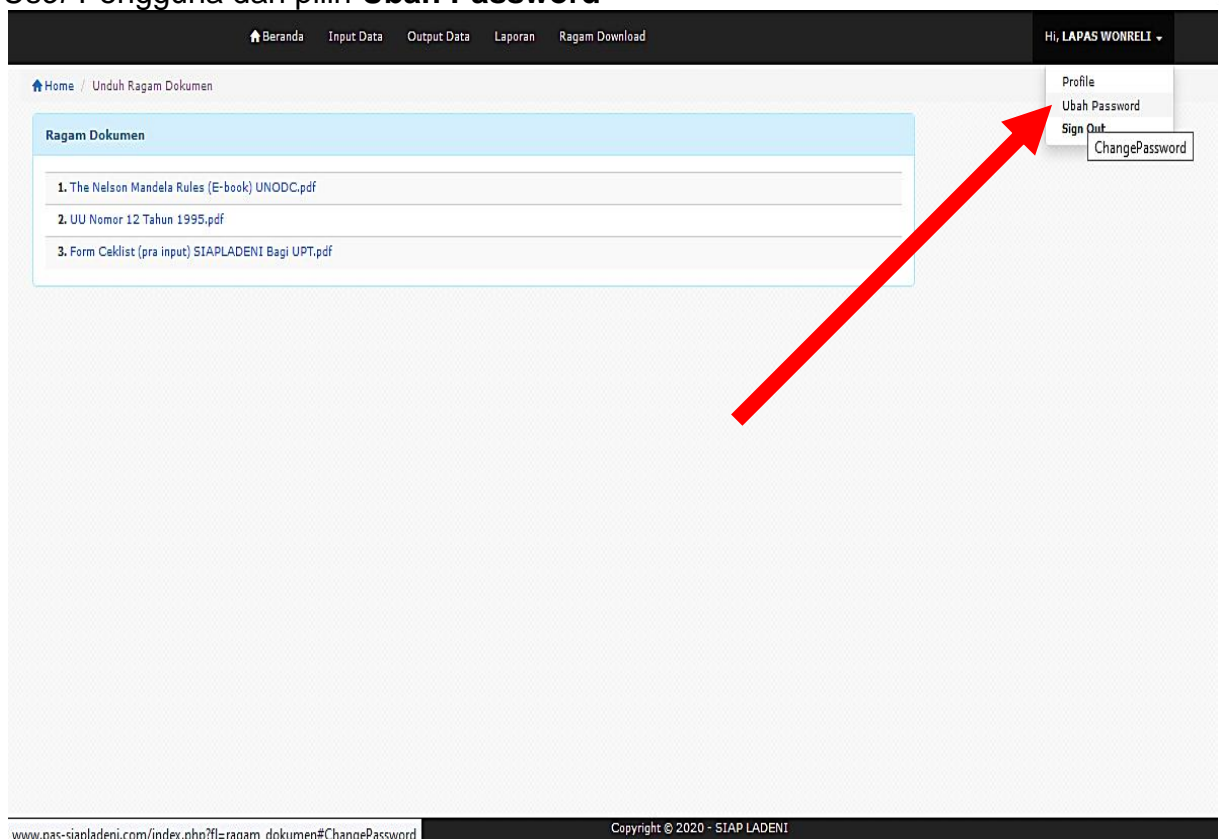
Ragam Download adalah menu yang berfungsi menyampaikan berbagai informasi dokumen secara *update* untuk diunduh UPT.



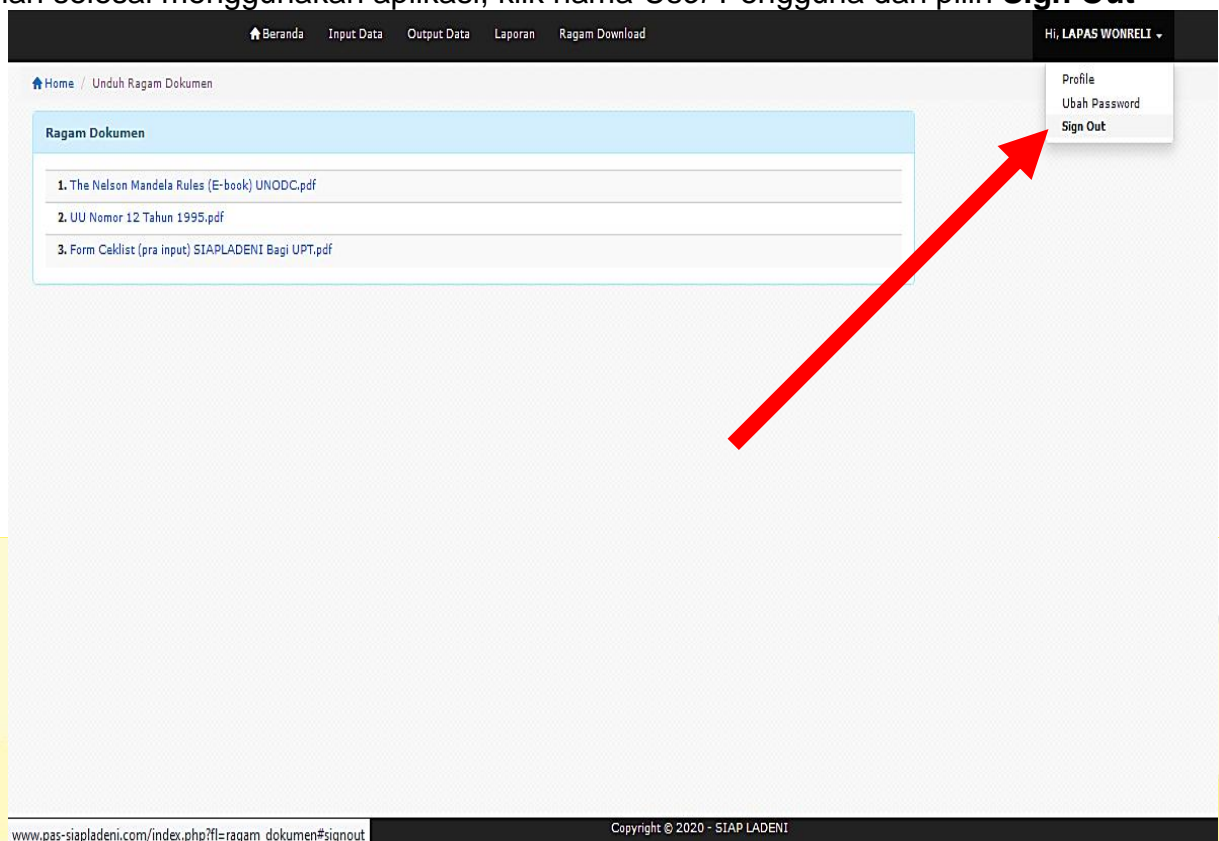
Pada tampilan gambar terlihat beberapa ragam dokumen yang dapat diunduh UPT



Untuk menjamin keamanan data, Pengguna dapat merubah password secara berkala. Klik nama *User Pengguna* dan pilih **Ubah Password**



Bila telah selesai menggunakan aplikasi, klik nama *User Pengguna* dan pilih **Sign Out**



**DIVISI PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU
2020**